

TEGUH DI DALAM KRISTUS

[Info](#)

[Kata Pengantar](#)

[Daftar Isi](#)

[Mengenai KTB Kontekstual](#)

[Mengenai Prinsip Bahan KTB Kontekstual](#)

[Mengenai Struktur Umum Bahan KTB Kontekstual](#)

[Delapan Prinsip Pelaksanaan KTBK](#)

[Pengantar Surat 1 Yohanes](#)

[Mengenai Siapakah Yesus](#)

[Kepastian Pengampunan Dosa](#)

[Ketaatan](#)

[Mengenai Anti Kristus](#)

[Mengenai Anak-Anak Allah](#)

[Mengasihkan Dalam Tindakan dan Kebenaran](#)

[Saling Mengasihkan](#)

[Kepastian Keselamatan](#)

[Memahami Kebutuhan Anggota KTBK](#)

[Bahan KTB Kontekstual](#)

[Lembar Komitmen Pertemuan KTB Kontekstual](#)

[Daftar Isi [00003](#)]

TEGUH DI DALAM KRISTUS

(Surat Pertama Yohanes)

Oleh

Tim Pelayan PMKS-STTG

Persekutuan Mahasiswa Kristen Surakarta

Sekolah Tinggi Teologi Gamaliel

Surakarta 1999

Diterbitkan oleh:

PMK Surakarta & STT Gamaliel Surakarta

Jl. Petir 18 Jebres Surakarta 57126

Telepon (0271) 48423

[Daftar Isi [00003](#)]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya dinaikkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah mengaruniakan hidup kekal dan memampukan kami untuk melayani dalam wadah Persekutuan Mahasiswa Kristen Surakarta (PMKS).

PMKS terpanggil untuk melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus di dunia ini (Matius 28:19-20) yang dirumuskan dalam misi 4 M yaitu:

- M1 : Membawa mahasiswa kepada Yesus Kristus
- M2 : Menolong mahasiswa bertumbuh ke arah Kristus
- M3 : Melatih mahasiswa menjadi pelayanan Kristus
- M4 : Mengutus mahasiswa bagi Kristus

Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual (KTBK) adalah bentuk pelayanan yang alkitabiah dan kontekstual untuk: menolong mahasiswa bertumbuh ke arah Kristus (M2). KTBK ini telah dilaksanakan di seluruh PMK yang menjalin pelayanan bersama dalam Persekutuan Antar Pengurus PMK se Surakarta (PAPS).

Bahan KTBK "Teguh Di Dalam Kristus" merupakan bahan studi Surat Pertama Yohanes. Bahan ini dirancang untuk menolong para petobat baru dan orang percaya yang masih ragu-ragu tentang keselamatannya. Pertimbangan yang diambil adalah kebutuhan mereka tentang pemahaman akan pengenalan Yesus, kepastian keselamatan, kepastian pengampunan dosa, status menjadi anak-anak Allah, dan hidup di dalam kasih Kristus. Topik-topik ini yang akan dibahas dalam bahan KTBK "Teguh Di Dalam Kristus."

Bahan ini disusun oleh Team Pelayan PMKS dan STT Gamaliel Surakarta; DR. Ir. T. Haryono., Ir. Soleman K. M.Div., Ir. Santosa N. Djati MA. Hery Harjanto SE, Efi Nurwindayani, S.Sos. Harapan kami bahan ini akan bermanfaat bagi para anggota KTBK yang memakainya.

Surakarta, Agustus 1999

Team Pelayanan PMKS-STTG

DAFTAR ISI

[00001](#) Info

[00002](#) Kata Pengantar

[00003](#) Daftar Isi

[00004](#) Mengenal KTB Kontekstual

[00005](#) Mengenal Prinsip Bahan KTB Kontekstual

[00006](#) Mengenal Struktur Umum Bahan KTB Kontekstual

[00007](#) Delapan Prinsip Pelaksanaan KTB Kontekstual

[00008](#) Pengantar Kitab -- 1 Yohanes

[00009](#) 1. Mengenal Siapakah Yesus (1Yo 1:1-4)

[00010](#) 2. Kepastian Pengampunan dosa (1Yo 1:5-2:2)

[00011](#) 3. Ketaatan (1Yo 2:13-17)

[00012](#) 4. Mengenal Antikristus (1Yo 2:18-27)

[00013](#) 5. Mengenal Anak-anak Allah (1Yo 2:28-3:10)

[00014](#) 6. Mengasihi Dalam Tindakan Dan Kebenaran (1Yo 3:11-24)

[00015](#) 7. Saling Mengasihi (1Yo 4:7-21)

[00016](#) 8. Kepastian Keselamatan (1Yo 5:6-13)

[00017](#) Memahami Kebutuhan Anggota KTB Kontekstual

[00018](#) Bahan Penunjang dan Buku Referensi KTB Kontekstual

[00019](#) Lembar Komitmen Pertemuan KTB Kontekstual

[Daftar Isi [00003](#)]

MENGENAL KTB KONTEKSTUAL

Apakah KTB Kontekstual?

Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual (KTBK) adalah sekelompok orang yang telah didiami Roh Kristus, terdiri dari 3-6 orang. Mereka rindu dan komitmen untuk bertumbuh ke arah kedewasaan penuh di dalam Kristus melalui:

- Mempelajari Firman Tuhan bersama dengan benar
- Menaati Firman Tuhan yang telah dipahami
- Memiliki relasi dan saling mengontrol di antara anggota
- Melipatgandakan KTBK kepada saudara seiman lainnya

Dalam kelompok ini disebut KTB Kontekstual karena:

- Konteks anggota sangat diperhatikan baik kebutuhan rohani maupun kevariasian setiap pribadi
- Pemahaman Alkitab secara induktif dengan metode penafsiran kontekstual
- Konteks relasi kelompok antara pemimpin dengan anggota bersifat fungsional-interdependensi
- Pertumbuhan rohani hanya terjadi dalam konteks tubuh Kristus
- Perencanaan program berorientasi pada tujuan dan sesuai konteks kebutuhan rohani
- Misioner dimana KTBK dapat dibagikan kepada orang lain dalam konteks yang berbeda

Visi KTB Kontekstual

Orang-orang yang telah didiami Roh Kristus akan bertumbuh sampai kedewasaan penuh di dalam Kristus melalui ajaran Firman Tuhan di dalam persekutuan tubuh Kristus (Matius 28:19-20; Efesus 4:11-16).

Misi KTB Kontekstual

- Mendorong orang percaya bertumbuh ke arah Kristus
- Melengkapi orang percaya dengan pemahaman Alkitab
- Mengontrol orang percaya dalam ketaatan terhadap Firman Tuhan
- Melipatgandakan KTBK dengan mendorong setiap anggota menjadi pemimpin dalam KTBK baru

Karakteristik KTB Kontekstual

Alkitabiah. KTBK didasarkan pada ajaran Alkitab dan berpusatkan pada ajaran dan pribadi Yesus Kristus sebagai kepala jemaat.

Kontekstual. KTBK memusatkan pada penyelidikan Alkitab secara induktif dengan metode penafsiran kontekstual (bukan intuitif atau rasional dan bukan deduktif dengan tipe topikal).

KTBK sangat memperhatikan konteks anggota. Setiap konteks bisa berbeda kebutuhan rohani sehingga perumusan program KTBK suatu kelompok bisa berbeda dengan kelompok yang lain. KTBK menghargai keragaman kepribadian dan fungsinya dalam tubuh Kristus.

Goal oriented. Maksudnya, KTBK berorientasi pada tujuan yang jelas. Tujuan KTBK harus sesuai dengan tujuan Allah bagi orang percaya bukan tujuan manusia. Dalam menentukan tujuan KTBK secara spesifik selalu mengacu pada tujuan di atasnya yaitu gereja, PMK supaya tidak meleset dari kehendak Tuhan bagi umat-Nya.

Interdependensi. Anggota KTBK bukan independen dengan orang lain sehingga merasa tidak memerlukan orang lain. Demikian pula tidak dependen, terhadap satu orang sekalipun pembinanya. Namun, anggota-anggota KTBK saling kebergantungan satu sama lainnya sebagai bagian dari tubuh Kristus yang saling membutuhkan.

Misioner. Setiap anggota KTBK yang telah mengalami pertumbuhan rohani akan membagikan berkat rohani kepada orang lain dan mulai membentuk KTBK baru. Ia akan memimpin anggota lainnya dan berlipatganda.

[Daftar Isi [00003](#)]

MENGENAL PRINSIP BAHAN KTB KONSTEKTUAL

Bahan KTB Kontekstual disusun untuk memenuhi kebutuhan rohani anggota-anggotanya. Kebutuhan ini meliputi aspek: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan karakter), konatif (tingkah laku dan ketrampilan), dan relasi (hubungan).

Bahan KTB Kontekstual dirancang meliputi 3 scope:

- Peneguhan
 - Pembinaan Dasar
 - Pembinaan Lanjutan
-
- Tujuan bahan scope Peneguhan adalah menghantar anggota-anggota KTBK memiliki kehidupan iman yang teguh di dalam Kristus.
 - Tujuan bahan scope Pembinaan Dasar untuk menolong anggota-anggota KTBK bertumbuh dengan memahami dasar-dasar kekristenan.
 - Tujuan bahan scope Pembinaan Lanjutan adalah menolong anggota-anggota KTBK agar dapat terus bertumbuh ke arah Kristus dan melayani Tuhan.

Setiap scope tersedia tiga pilihan bahan

- Bahan Utama (menjadi prioritas KTBK)
- Bahan Penunjang
- Bahan Referensi (lihat lampiran)

Bahan Utama diambil dari kitab-kitab dalam Alkitab yang disesuaikan dengan kebutuhan dasar untuk masing-masing scope. Misalnya:

- Untuk scope Peneguhan menggunakan Surat 1Yohanes dan Injil Yohanes.
- Scope Pembinaan Dasar menggunakan bahan Surat Efesus, Surat Kolose, dan Surat 1Petrus.
- Scope Pembinaan Lanjutan menggunakan bahan Kitab Nehemia, Markus, dan Surat 2Timotius.

Bahan Penunjang adalah bahan lain yang dapat digunakan sebagai penunjang Bahan Utama KTBK. Bahan Penunjang yang ada merupakan hasil seleksi terhadap berbagai bahan Pemahaman Alkitab. Pemilihan dan penggunaannya disesuaikan dengan tujuan KTBK dan diserahkan sepenuhnya kepada kesepakatan anggota KTBK.

Bahan Referensi adalah buku-buku rohani yang selektif. Bahan ini digunakan setiap anggota KTBK untuk memperkaya pengetahuan rohani dan Firman Allah dari setiap scope. Pemilihan dan penggunaan bahan berdasarkan kesepakatan anggota KTBK.

Desain bahan KTBK di atas akan membawa anggota KTB Kontekstual kepada tujuan pertumbuhan rohani yang dewasa dan sempurna di dalam Kristus (Roma 8:28).

Bahan KTBK yang sedang anda baca ini merupakan Bahan Utama untuk scope. Pembinaan Dasar yang diambil dari Kitab Surat Efesus. Dengan mempertimbangkan kebutuhan rohani scope ini adalah pengenalan status istimewa yang dimiliki orang percaya di dalam Kristus dan pedoman praktis kehidupan sehari-hari sebagai orang

percaya.

Setelah anda ber-KTBK dengan bahan ini, lanjutkanlah KTBK anda ke scope Pembinaan Lanjutan dan sharingkan kepada rekan-rekan anda agar mereka rindu bertumbuh ke arah Kristus melalui KTBK. Mulailah memimpin KTBK baru.

[Daftar Isi [00003](#)]

MENGENAL STRUKTUR UMUM BAHAN KTB KONTEKSTUAL

Bahan Utama KTB Kontekstual disusun dengan struktur umum yang terdiri dari dua bagian yaitu Pengantar Kitab dan Bahan KTBK untuk setiap pertemuan.

I. Pengantar Kitab

Pengantar Kitab berisi fakta dan data seputar kitab untuk menuntun anggota KTBK ke dalam studi teks secara alkitabiah dan kontekstual. Bagian ini dibahas pada setiap awal pertemuan KTBK.

II. Bahan KTBK Untuk Setiap Pertemuan

Bahan KTBK untuk setiap pertemuan disusun dengan pola umum sebagai berikut:

1. Topik
 2. Sasaran
 3. Teks Alkitab
 4. Introduksi Berisi pengantar singkat ke dalam Pemahaman Alkitab (PA) untuk pertemuan yang bersangkutan. KTBK memakai metode PA Induktif Kontekstual yang meliputi Observasi, Interpretasi, dan Aplikasi.
 5. Observasi Usaha mencari fakta dan data Alkitab sebanyak-banyaknya sebagai dasar untuk mengerti maksud penulis. Tersedia beberapa pertanyaan penolong seperti: siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana?
 6. Interpretasi Menafsirkan bagian Alkitab yang telah diselidiki. Kolom ini berisi pertanyaan penolong yang mengarahkan penafsiran pada teks sesuai dengan maksud penulis.
 7. Aplikasi Bagian ini menolong peserta mengenal kerohanian pribadi dan melangkah secara konkrit untuk menaati setiap kebenaran Firman Allah yang telah ditemukan.
 8. Diskusi Pembicaraan terarah mengenai pokok masalah masa kini yang diungkapkan melalui pertanyaan diskusi. Solusi dan kesimpulan akan menjadi perenungan bersama semua anggota KTBK.
 9. Aksi Berisi berisi proyek ketaatan terhadap Firman Allah yang baru saja dibahas. Aksi ini dilaksanakan oleh setiap anggota segera setelah pertemuan KTBK.
 10. Evaluasi Kolom ini untuk mencatat segi positif dan negatif anggota KTBK dalam melaksanakan aksi minggu lalu. Untuk hal-hal yang negatif perlu dicari jalan keluar agar aksi lebih efektif. Evaluasi dilakukan pada awal setiap pertemuan KTBK.
 11. Doa Berisi beberapa pokok doa pribadi yang didoakan secara bersama pada setiap pertemuan. Tambahkan pula pokok-pokok doa syafaat bagi gereja Tuhan dan pelayanan.
-

[Daftar Isi [00003](#)]

8 PRINSIP PELAKSANAAN KTBK

- **Berdoalah** terlebih dahulu untuk setiap pelaksanaan KTBK. Mohon pimpinan Roh Kudus agar menerangi Firman-Nya.
- **Rencanakanlah** pelaksanaan persekutuan KTBK secara teratur 1x dalam seminggu. Gunakan waktu 2 jam untuk setiap pertemuan KTBK. Pujian,

Penyembahan, dan doa selama 20 menit, PA Induktif 60 menit dan 40 menit untuk Diskusi, Aksi, dan Evaluasi serta Doa.

- **Pelajarilah** terlebih dahulu bahan yang akan dibahas dalam KTBK. Hal ini akan mendukung terciptanya interaksi dan komunikasi timbal balik dalam setiap persekutuan KTBK.
 - **Aktiflah** dalam membahas materi KTBK dengan bekerja-sama antara anggota secara seimbang dengan pemimpin demi tercapainya tujuan setiap pertemuan KTBK.
 - **Disiplinlah** dalam waktu pelaksanaan tepat mulai dan tepat mengakhiri. Disiplinlah dalam ketaatan melaksanakan aksi yang ditugaskan berdasarkan kasih Kristus.
 - **Kasihilah** rekan anggota KTBK dengan saling menasehati, membangun, menegor, mengontrol, dan mendoakan supaya semua menjadi dewasa dalam Kristus.
 - **Kembangkanlah** KTBK baru. Setelah selesai KTBK ini mulailah memimpin KTBK baru dengan bahan yang sudah dipahami agar berlipat ganda.
 - **Koordinirlah** semua anggota KTBK. Pemimpin berperan secara fungsional dan jadilah Pendorong bagi semua anggota KTB untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap persekutuan.
-

[Daftar Isi [00003](#)]

PENGANTAR SURAT 1YOHANES

Surat Pertama Yohanes ditulis sekitar tahun 80-85 Masehi oleh Yohanes, Rasul Yesus Kristus. Surat ini ditulis di kota Efesus dan dikirimkan kepada orang-orang percaya yang berada di daerah Asia Kecil.

Latar belakang Yohanes menulis surat ini karena munculnya guru-guru palsu. Yohanes mengidentifikasikan mereka dengan istilah Antikristus (1Yoh 2:18), orang-orang yang berusaha menyesatkan orang percaya (1Yoh 2:26), pendusta-pendusta (1Yo 2:22) dan nabi-nabi palsu (1Yoh 4:1).

Ada tiga ciri khas ajaran para guru palsu yang berkembang di dalam jemaat:

- Pertama, Yesus adalah manusia biasa. Yesus bukanlah Kristus (yang diurapi oleh Allah) berarti ke-Allah-an Yesus ditolak (1Yoh 2:22-23). Jadi, Yesus bukan satu-satunya sumber keselamatan bagi orang yang percaya.
- Kedua, Yesus adalah Allah. Yesus adalah murni makhluk rohani. Yesus hanya kelihatannya memiliki tubuh tapi tidak sungguh-sungguh manusia. Ini berarti kemanusiaan (inkarnasi) Yesus ditolak (1Yoh 1:7, 4:2, 5:6). Jadi, Yesus tidak sungguh-sungguh mati di kayu salib untuk menyelamatkan manusia berdosa.
- Ketiga, kesucian dan kekudusan hidup itu tidak penting. Orang-orang percaya dapat mengenal Allah tanpa menuruti perintah-Nya (1Yoh 2:4-5, 15-17)

Pengajaran di atas jika dibiarkan terus akan melemahkan dan menggoyahkan iman jemaat Tuhan. Iman jemaat akan menjadi mengambang dan meleset dari kebenaran Firman Tuhan sesungguhnya.

Tujuan Yohanes ialah mengarahkan setiap orang percaya agar tetap teguh berpegang kepada iman yang sejati di dalam Yesus Kristus. Upaya ini dilakukan dengan cara memberikan pengajaran yang sejati tentang Yesus Kristus dan menunjukkan pola perilaku ilahi yang seharusnya dilakukan orang percaya dalam hidup sehari-hari.

Sepanjang sejarah gereja, ajaran palsu selalu saja muncul untuk melemahkan dan menggoyahkan iman yang sejati di dalam Yesus Kristus. Karena itu orang percaya harus berpegang teguh kepada ajaran yang sejati. Bertolak dari tujuan mulia di atas, maka Surat 1Yohanes ini dijadikan Bahan Utama scope. Peneguhan dalam KTBK. Bahan ini menolong para petobat baru dan orang percaya yang masih ragu-ragu imannya adar menjadi Teguh Di Dalam Kristus.

Ada delapan pokok pengajaran yang harus dipelajari agar Teguh Di Dalam Kristus:

1. Menenal Siapakah Yesus
 2. Kepastian Pengampunan Dosa
 3. Ketaatan
 4. Menenal Antikristus
 5. Menenal Anak-anak Allah
 6. Mengasihi dalam Tindakan dan Kebenaran
 7. Saling Mengasihi
 8. Kepastian Keselamatan
-

[Daftar Isi [00003](#)]

1. MENENAL SIAPAKAH YESUS

SASARAN

Agar anggota KTBK menenal Yesus Kristus secara benar dan hidup dalam persekutuan dengan-Nya.

TEKS

1Yo 1:1-4

INTRODUKSI

"Apakah arti sebuah nama?" Bagi seseorang sekalipun nama itu sederhana, sebenarnya sangat penting. Nama sangat berarti bagi pemiliknya tetapi juga bagi orang lain. Pascal pernah mengatakan bahwa selain tanpa mengenalnya terlebih dahulu. Demikian pula untuk mengasihi Yesus perlu menenal-Nya terlebih dahulu. Siapakah Yesus sesungguhnya?

OBSERVASI

- Fakta-fakta apakah yang dikatakan Yohanes tentang Firman Hidup itu? (1Yoh 1:1).
- Siapakah Firman Hidup yang telah ada sejak semula? (1Yoh 1:1; lihat Yoh 1:1-3).
- Menurut Yohanes siapakah Yesus? (1Yoh 1:1-2; Yoh 1:14).

INTERPRETASI

- Mengapa Allah menjadi manusia di dalam diri Yesus? (1Yoh 1:2; lihat Yoh 1:11-12).
- Perubahan apakah yang dialami oleh setiap orang yang telah menerima Yesus? (1Yoh 1:3; lihat Yoh 1:12).

APLIKASI

- Menurut saudara siapakah Yesus itu?
- Bagaimana relasi saudara dengan Yesus dan relasi dengan saudara seiman selama ini?

DISKUSI

- Diskusikan konsep tentang Yesus yang pernah saudara dengar selama ini?
Bagaimana menjelaskan Yesus kepada mereka yang memiliki pengenalan yang keliru?

AKSI

- Ayat hafalan 1Yohanes 1:3b
- Peserta menetapkan waktu membaca Alkitab mulai dari Surat 1Yohanes secara urut dan teratur setiap hari!

EVALUASI

DOA

- Mengucap syukur atas pengenalan saudara terhadap Yesus!
- Mohon penyertaan Yesus tinggal dalam kehidupan saudara dan menikmati persekutuan dengan-Nya setiap saat!

[Daftar Isi [00003](#)]

2. KEPASTIAN PENGAMPUNAN DOSA

SASARAN

Agar anggota KTBK memahami bahwa di Dalam Yesus Kristus, ia memiliki kepastian pengampunan dosa.

TEKS

1Yohanes 1:5-2:2.

INTRODUKSI

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada saat ini telah memasuki tahap supra modern. Multidimensi masalah dan kebutuhan manusia telah dijawab oleh IPTEK. Namun, adanya IPTEK justru muncul persoalan baru dari moral, kehampaan hidup, dan perasaan terasing terus bertambah-tambah. Sementara IPTEK gagal memberi solusi yang tuntas. Mengapa semua itu harus terjadi? Di manakah kita dapat menemukan jalan pengampunan dosa?

OBSERVASI

- Siapakah Allah itu? (ayat 5 1Yoh 1:5)
- Apakah yang menghalangi seseorang bersekutu dengan Allah? (ayat 6-8 1Yoh 1:6-8).
- Bagaimana cara seseorang mendapat pengampunan dosa? (ayat 9-10 1Yoh 1:9-10)

INTERPRETASI

- Apa arti mengaku dosa kepada Allah? (ayat 9 1Yoh 1:9)
- Mengapa orang percaya tidak diberi kelonggaran untuk berbuat dosa? (ayat 1,7 1Yoh 2:1,7)
- Mengapa kepastian pengampunan dosa hanya ada di dalam Yesus? (ayat 1-2 1Yoh 2:1-2)

APLIKASI

- Adakah perbuatan dosa yang selalu menghalangi saudara menikmati persekutuan dengan Allah?
- Jika ada, sudahkah saudara mengakui di hadapan Allah?

DISKUSI

- Diskusikan macam-macam dosa yang dianggap sebagai perbuatan wajar dan manusiawi dalam konteks studi dan pergaulan?
- Bagaimana cara menyadarkan mereka bahwa hal itu sebenarnya dosa dihadapan Allah?

AKSI

- Ayat hafalan 1Yohanes 1:9
- Catat 2 rekan seiman yang undur dari persekutuan. Doakan, kunjungi, dan motivasi mereka agar kembali setia bersekutu.

EVALUASI

DOA

- Menyerahkan hidup kepada pimpinan Tuhan Yesus agar selalu hidup suci dan sesuai dengan kehendak-Nya.
- Doakan saudara seiman yang sedang jatuh dalam dosa agar segera bertobat!

[Daftar Isi [00003](#)]

3. KETAATAN

SASARAN

Agar anggota KTBK taat kepada Firman Allah dalam setiap aspek hidupnya.

TEKS

1Yohanes 2:13-17

INTRODUKSI

Setiap hari manusia selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan. Setiap keputusan memiliki konsekuensi yang berbeda. Sebagai contoh seorang pengendara sepeda motor mengalami kecelakaan dan gagar otak. Ini bukan karena ia tidak enggan menggunakannya. Orang Kristen yang memilih taat terhadap Firman Tuhan tentu ada konsekuensinya. Bagaimana ketaatan orang percaya yang sebenarnya?

OBSERVASI

- Apakah tanda-tanda orang yang mengenal Allah? (ayat 3-4 1Yoh 2:3-4)

- Apakah ciri-ciri ketaatan orang yang di dalam Yesus? (ayat 5-6 1Yoh 2:5-6)
- Bagaimanakah seseorang tahu bahwa ia sungguh-sungguh hidup dalam terang? (ayat 7-11 1Yoh 2:7-11).

INTERPRETASI

- Apa maksudnya hidup menuruti perintah-perintah-Nya? (ayat 6,15-17 1Yoh 2:6,15-17)
- Mengapa orang percaya wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup dan tidak mengasihi dunia? (ayat 6,15-17 1Yoh 2:6,15-17).

APLIKASI

- Adakah perbuatan dosa yang selalu menghalangi saudara untuk hidup taat?
- Bagaimanakah usaha saudara agar dapat hidup taat setelah KTBK ini?

DISKUSI

- Bagaimana sikap orang percaya terhadap tantangan yang melawan iman Kristen? Seperti: berbagai temuan IPTEK, Etika Pergaulan Modern, Kolusi, Pacaran, Cloning Manusia, dan Kumpul kebo?

AKSI

- Ayat hafalan 1Yohanes 2:3
- Setiap anggota melaksanakan Bible Reading setiap hari satu halaman, mulai dari Injil Yohanes.

EVALUASI

DOA

- Akuilah kegagalan anda dalam menaati kehendak Allah dan memohon pengampunan Tuhan!
- Serahkanlah hidup anda kepada pimpinan Roh Kudus karena Dialah yang memampukan untuk hidup taat!

[Daftar Isi [00003](#)]

4. MENGENAL ANTI KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTBK mengenali ciri-ciri Anti Kristus dan mampu melawannya.

TEKS 1Yohanes 2:18-27

INTRODUKSI

Sejak abad mula-mula kehidupan kekristenan selalu diperhadapkan dengan berbagai pencobaan. Pencobaan yang berbahaya adalah munculnya pengajar-pengajar palsu. Tidak sedikit orang Kristen telah menjadi korban ajaran sesat, karena mereka tidak mampu membedakan antara ajaran yang sejati dan yang palsu. Bagaimana mengenal ciri-ciri, ajaran, dan aktivitas Anti Kristus?

OBSERVASI

- Fakta apakah yang anda temukan tentang munculnya Anti Kristus?
- Apakah ciri-ciri Anti Kristus? (ayat 18-20 1Yoh 2:18-20).
- Apakah isi ajaran Anti Kristus? (ayat 22,26 1Yoh 2:22,26)
- Apakah bedanya orang percaya dengan Anti Kristus (ayat 20-21,23-27 1Yoh 2:20-21,23-27)

INTERPRESTASI

- Mengapa Anti Kristus muncul dari antara orang percaya? (ayat 19 1Yoh 2:19).
- Apa maksudnya memperoleh pengurapan dari Yang Kudus? (ayat 20,21,27 1Yoh 2:20,21,27).

APLIKASI

- Usaha-usaha apakah yang akan saudara kerjakan untuk memantapkan iman saudara di dalam Kristus?

DISKUSI

- Pada masa sekarang ini, bahaya dan tantangan apakah yang dibuat oleh Anti Kristus sehingga dapat mempengaruhi iman orang percaya?
- Bagaimana cara anda menangkal ajaran palsu yang terjadi di kalangan Kristen?

AKSI

- Ayat hafalan 1Yohanes 2:27
- Setiap anggota mencatat tantangan iman yang menghambat persekutuan pribadi dengan Tuhan. Carilah solusinya!

EVALUASI

DOA

- Mohon urapan Roh Kudus agar saudara dan umat Tuhan mampu membedakan ajaran yang dari Allah dan yang bukan?
- Doakan gereja anda agar tetap berjalan dalam ajaran Firman Tuhan yang benar, dijauhkan dari ajaran palsu!

[Daftar Isi [00003](#)]

5. MENGENAL ANAK-ANAK ALLAH

SASARAN

Agar anggota KTBK mengenal identitas, status, pengharapan, dan sikap hidup orang yang percaya kepada Yesus Kristus.

TEKS

1Yohanes 2:28-3:10

INTRODUKSI

Identitas seseorang merupakan hal yang sangat penting. Orang tanpa identitas sama seperti Bunglon. Identitas Bunglon ditentukan oleh situasi sekitarnya. Identitas

orang beriman tidak sama seperti Bunglon. ia tidak takut untuk tampil beda sekalipun berada dalam situasi dan kondisi yang menantang imannya. Identitas orang Kristen harus tampak dalam seluruh aspek kehidupannya. Bagaimana cara untuk dapat memiliki identitas itu?

OBSERVASI

- Status apakah yang dikaruniakan Allah kepada setiap orang percaya? (ayat 1Yoh 2:28-3:1a)
- Bagaimana relasi orang percaya dengan dunia? (ayat 1b 1Yoh 3:1).
- Bagaimana keberadaan orang percaya pada waktu yang akan datang (ayat 2 1Yoh 3:2).

INTERPRETASI

- Mengapa anak-anak Allah harus berbuat kebenaran dalam hidupnya? (ayat 4-10 1Yoh 3:4-10)
- Mengapa anak-anak Allah berbeda dengan anak-anak Iblis?

APLIKASI

- Apakah respon saudara terhadap identitas anda yang baru di dalam Kristus?
- Langkah kongkret apakah yang akan saudara lakukan untuk menuju kehidupan selanjutnya di dalam Kristus?

DISKUSI

- Diskusikan: benarkah orang percaya akan kehilangan sahabat bila tetap mempertahankan gaya hidup Kristen?
- Bagaimana kiat-kiat untuk berani tampil beda tanpa kehilangan teman di sikon yang jahat?

AKSI

- Ayat hafalan 1Yohanes 3:1
- Catat hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan orang percaya.

EVALUASI

DOA

- Mengucap syukur untuk status yang baru sebagai anak-anak Allah di dalam Kristus! Mohon kekuatan Tuhan agar hidupnya tidak kompromi dengan prinsip dunia!

[Daftar Isi [00003](#)]

6. MENGASIHI DALAM TINDAKAN DAN KEBENARAN

SASARAN

Anggota KTBK memahami perintah untuk saling mengasihi sebagai bukti kehidupan baru di dalam Kristus yang diwujudkan dalam tindakan dan kebenaran.

TEKS

1Yohanes 3:11-24

INTRODUKSI

Dewasa ini banyak ditayangkan film bertema kesenjangan sosial dan ekonomi. Dalam film itu sering muncul tokoh-tokoh pahlawan yang menolong si miskin dengan cara merampok kekayaan orang lain. Benarkah kasih yang dicontohkan seperti di atas? Sekalipun kasih yang sejati selalu memberi demi kebaikan orang lain.

OBSERVASI

- Apakah bukti seseorang telah berpindah dari maut ke dalam hidup kekal? (ayat 11-14 1Yoh 3:11-14)
- Apakah dasar untuk saling mengasihi? (ayat 11,16 1Yoh 3:11,16).
- Sampai sejauh manakah orang percaya harus saling mengasihi? (ayat 16-17 1Yoh 3:16-17)

INTERPRETASI

- Mengapa orang percaya tidak boleh membenci orang lain? (ayat 12,15 1Yoh 3:12,15)
- Apa maksudnya saling mengasihi dalam tindakan dan kebenaran? (ayat 18 1Yoh 3:18)

APLIKASI

- Sudahkah saudara menaati perintah Allah untuk saling mengasihi selama ini?
- Adakah faktor-faktor penghambat untuk mengasihi orang lain yang ada pada diri anda selama ini?

DISKUSI

- Bagaimana respon saudara kepada teman yang meminta bantuan, misalnya contekan dalam ujian?
- Bagaimana penilaian anda terhadap contoh kasus dalam introduksi jika diterapkan di dunia studi, bisnis, politik, gereja?

AKSI

- Ayat hafalan 1Yohanes 3:18.
- Catat 2 orang seiman dan 2 orang tidak seiman yang akan saudara kasihi dalam tindakan dan kebenaran.

EVALUASI

DOA

- Berdoa agar semakin mengasihi Allah dan Firman-Nya serta dimampukan untuk mengasihi sesama manusia secara nyata dan dalam kebenaran.

[Daftar Isi [00003](#)]

7. SALING MENGASIHI

SASARAN

Agar anggota KTBK mampu mengasihi saudaranya dan saling mengasihi satu dengan yang lain sebagai perwujudan kasih kepada Allah.

TEKS

INTRODUKSI

Umat manusia kini memasuki era globalisasi. Salah satu ciri era ini adalah berkembangnya sikap individualisme. Dalam sikon seperti ini, tentu akan sulit untuk menjalin persahabatan dan kemitraan sejati dengan sesama. Bagaimana seharusnya sikap orang percaya?

OBSERVASI

- Siapakah Allah itu? (ayat 7-8 1Yoh 4:7-8).
- Apa kehendak Allah bagi orang percaya?
- Apa bukti nyata kasih Allah kepada manusia? (ayat 9-13 1Yoh 4:9-13)
- Bagaimana orang percaya mewujudkan kasih Allah secara nyata? (ayat 19-21 1Yoh 4:19-21)

INTERPRETASI

- Mengapa Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia? (ayat 9 1Yoh 4:9).
- Mengapa orang percaya tidak dapat hidup tanpa mengasihi? (ayat 14-16 1Yoh 4:14-16).
- Apa artinya orang percaya tidak perlu takut kepada penghukuman? (ayat 17-18 1Yoh 4:17-18)

APLIKASI

- Apakah saudara mengalami hambatan untuk mengasihi orang lain? Sharingkan.
- Tindakan apakah yang akan saudara lakukan setelah KTBK ini?

DISKUSI

- Hal-hal apa saja yang menjadi alasan saudara untuk tidak saling mengasihi secara konkret?
- Bagaimana mewujudkan secara nyata kesetiakawanan dan kepedulian sosial terhadap sesama manusia?

AKSI

- Ayat hafalan 1Yohanes 4:7
- Catat nama 2 teman yang akan saudara kasihi lebih sungguh dalam minggu ini.

EVALUASI

DOA

- Mohon kuasa kasih Allah agar saudara mampu mengasihi orang dengan benar!
- Mohon Tuhan mengikis keegoisan saudara dalam hidup bersama orang lain.

SASARAN

Agar anggota KTBK tahu bahwa mereka yang percaya kepada Yesus Kristus memiliki kepastian keselamatan atau hidup yang kekal.

TEKS

1Yohanes 5:6-13

INTRODUKSI

Setiap orang mendambakan kepastian keselamatan hidupnya kelak. Ada yang mendasarkan kepastian selamatnya pada filsafat tertentu, pengetahuan, hikmat manusia, dan ketaatan pada hukum-hukum agama. Bagaimana dasar kepastian hidup kekal (keselamatan) di dalam Kristen?

OBSERVASI

- Siapakah dasar keselamatan orang percaya? (ayat 6 1Yoh 5:6).
- Siapakah yang memberikan kesaksian tentang dasar itu? (ayat 7-8 1Yoh 5:7-8)
- Apa isi kesaksian itu dan bagaimana dapat memiliki kesaksian itu? (ayat 10-12 1Yoh 5:10-12)

INTERPRETASI

- Mengapa orang percaya tidak perlu ragu-ragu tentang keselamatannya? (ayat 13 1Yoh 5:13)
- Mengapa kepastian keselamatan ditentukan oleh karena percaya kepada Yesus? (ayat 11-13 1Yoh 5:11-13)

APLIKASI

- Apakah saudara telah memiliki kepastian keselamatan? Apakah dasar kepastian itu?
- Hal-hal apakah yang menyebabkan saudara merasa ragu-ragu tentang kepastian keselamatan?

DISKUSI

- Benarkah bila perasaan, perbuatan baik, dan pendapat rohaniawan dijadikan dasar kepastian keselamatan? Berikan alasan!
- Bagaimana strategi menolong rekan-rekan seiman yang masih ragu-ragu tentang keselamatannya?

AKSI

- Ayat hafalan 1Yohanes 5:13
- Setiap anggota mulai menyaksikan kepastian keselamatan kepada rekan-rekan lain, minimal 3 orang dalam satu minggu.

EVALUASI

DOA

- Mengucap syukur atas kepastian keselamatan di dalam Tuhan Yesus.
- Mempercayakan diri dan berkomitmen untuk setia mengiring Yesus selamanya.

MEMAHAMI KEBUTUHAN ANGGOTA KTBK

Gambar Tabel ==> **Image 00026**

[Daftar Isi [00003](#)]

BAHAN KTB KOTEKSTUAL

	BAHAN UTAMA	BUKU REFERENSI
PENEKUHAN	"Teguh di Dalam Kristus"	* Robert Cook, Setelah Aku Percaya,
	(Surat I Yohanes)	Kalam Hidup.
	"Menenal Kristus Yang Sebenarnya 1	* John RW. Stott, Kedau latan & Karya
	(Injil Yohanes)	Kristus, YKBK/OMF, Jakarta
	"Menenal Kristus Yang Sebenarnya 2	* WS. Heath, Tak Mengambang, Tak Meleset,
	(Injil Yohanes 1-12)	Andi Offset, Yogyakarta
		* Neil Anderson, Siapakah Anda Sesungguhnya,
		LLB, Bandung
PEMBINAAN	"Bertumbuh Ke Arah Kristus"	* Jerry White, Kuasa Penyerahan Diri,
	(Surat Kolose)	Kalam Hidup, Bandung
DASAR	"Dewasa di Dalam Kristus"	* John White, Harga Penyerahan Diri,
	(Surat Efesus)	Kalam Hidup, Bandung
	"Melangkah Bersama Yesus"	* James Dobson, Kala Tuhan Tidak Dipahami,
	(Surat Yakobus)	Abdi Tandur, Jakarta
	"Serupa Dengan Kristus"	* Michael L. Brown, Melawan Godaan Dosa,
	(Surat Filipi)	Yayasan Andi, Yogyakarta

		* Gerald R. McDemott, Mengenali 12 Tanda
		Kerohanian Sejati, Yayasan Andi, Yogyakarta
PEMBINAAN	"Menjadi Pelayan Kristus"	* Robert Coleman, Rencana Agung Penginjilan,
LANJUTAN	(Injil Markus)	Kalam Hidup
	"Diutus Bagi Kristus"	* Visi & Misi Pelayanan Mahasiswa, Jurnal Alethein,
	(Kitab Yunus)	PMKS/PAPS, Edisi 02/Th II
	"Pelayan Kristus Muda"	* Watchman Nee, Pekerja Kristus, Kalam Hidup
	(Surat Timotius)	* Gottfried O Mensah, Dicari Pemimpin Yang Melayani,
	"Pemimpin Yang Berkualitas"	YKBK/OMP, Jakarta
	(Kitab Nehemia)	* Oswald J. Sanders, Kepemimpinan Rohani, Kalam Hidup,
		Bandung
		* John C. Maxwell, Mengembangkan Kepemimpinan
		di Sekeliling Anda, Profesional Books, Jakarta

[Daftar Isi [00003](#)]

LEMBAR KOMITMEN PERTEMUAN KTB KONTEKSTUAL

Saya rindu dan mau mengambil komitmen dalam KTB Kontekstual

Nama :
Tgl. Lahir : [] Pria [] Wanita
Alamat :
Kota : Kode Pos.....
Telp. : Fax.....
E-mail :
Gereja Lokal :
Alamat Gereja :

